

Adaptasi Perubahan Tren Rias Pada Materi Pelajaran Rias Pengantin Jawa Terhadap Siswa SMKN 6 Padang

Salsabilah Febriany¹, Wirma Surya², Mandalika³, Nurkemala Sari⁴

¹ Pendidikan Vokasional Tata Rias, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

¹ Pendidikan Vokasional Tata Rias, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

^{1*}salsabilafebriani8829@gmail.com, ²suryawirma28@gmail.com, ³mandalika2211@gmail.com, ⁴nurkemalasari2109@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa SMKN 6 Padang terhadap perubahan tren rias pengantin dalam pembelajaran rias pengantin Jawa, mendeskripsikan proses adaptasi yang dilakukan siswa, serta menjelaskan tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam mengintegrasikan tren rias pengantin ke dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai permasalahan dalam proses adaptasi perubahan tren rias pada materi pelajaran rias pengantin Jawa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap perkembangan tren rias pengantin yang diperoleh melalui media sosial serta workshop; (2) proses adaptasi dilakukan dengan mengintegrasikan pakem rias pengantin Jawa dengan unsur-unsur modern, seperti penggunaan riasan yang lebih natural, soft serta fresh tanpa menghilangkan ciri khas tradisional; dan (3) tantangan yang dihadapi meliputi kesulitan dalam menyeimbangkan pakem dengan tren, keterbatasan alat dan bahan kosmetika serta pentingnya meningkatkan pemahaman teknik rias tertentu. Dengan demikian, adaptasi perubahan tren rias dalam pembelajaran rias pengantin Jawa merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan. Pembelajaran yang adaptif, didukung oleh praktik yang memadai dan pemanfaatan media sosial secara bijak, dapat meningkatkan kompetensi siswa sehingga lebih relevan dengan kebutuhan industri kecantikan modern. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai bagaimana siswa beradaptasi terhadap perubahan tren rias serta berbagai macam tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Adaptasi Tren Rias, Rias Pengantin Jawa, Pembelajaran Tata Rias.

PENDAHULUAN

Rias pengantin Jawa merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai estetika, filosofi, serta identitas budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Tata rias pengantin Jawa merupakan perpaduan antara seni merias, tata busana dan prosesi adat yang harus dihadapi secara utuh oleh seorang perias agar makna budaya tetap terjaga. Tata rias ini tidak hanya bertujuan untuk mempercantik pengantin, tetapi juga mengandung makna simbolik yang tercermin pada tata rias wajah, paes, serta tata rambut. Setiap unsur dalam rias pengantin Jawa menggambarkan nilai kehidupan, harapan, serta doa bagi kedua mempelai sehingga pelaksanaannya mengikuti aturan atau pakem yang telah ada dalam budaya Jawa (Wardoyo et al., 2024)

Rias pengantin Jawa memiliki beberapa jenis yang berkembang sesuai dengan daerah asal dan lingkungan keraton, di antaranya rias pengantin Solo Putri, Jogja Putri dan Sunda Putri. Ketiga jenis tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari bentuk paes, tata rambut maupun filosofi yang terkandung di dalamnya. Rias pengantin Solo Putri dikenal dengan karakter yang anggun dan penggunaan paes khas Keraton Surakarta, sedangkan Jogja Putri memiliki bentuk paes yang tegas sebagai simbol kedewasaan dan pengendalian diri. Sementara itu, Sunda putri menampilkan karakter rias yang lebih lembut dengan penggunaan siger dan tata rias wajah yang cenderung natural (Ridwan Misbahuddin et al., 2024)

Berdasarkan pendapat di atas, siswa SMKN 6 Padang juga mempelajari materi rias pengantin Solo, Jogja putri, dan Sunda Putri yang masing-masing memiliki pakem tertentu. Dalam konteks proses pembelajaran di SMKN 6 Padang, khususnya pada mata pelajaran rias pengantin nusantara, sangat penting untuk memahami sejauh mana siswa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan tren rias pengantin dari waktu ke waktu. Menurut (Nur Safira et al., 2021) dalam dunia kecantikan, tren rias selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tren rias tersebut menuntut seorang penata rias harus terus mengikuti perubahan terhadap perkembangan pasar rias. Seberapa hebat pun kemampuan penata rias tersebut, tetap perlu memperbarui ilmu dan pengetahuan tentang tren-tren terbaru makeup karena ilmu makeup selalu berkembang setiap saat.

Dalam pembelajaran rias pengantin Jawa, penting untuk menjaga keseimbangan antara mengikuti perkembangan tren rias modern dengan tetap mempertahankan pakem atau aturan dasar yang menjadi ciri khas rias pengantin tersebut. Oleh karena itu, adaptasi terhadap tren rias yang sedang berkembang tidak bisa menghilangkan identitas tradisional yang telah menjadi karakter utama rias pengantin Jawa. Menurut (Yusuf et al., 2024) cara yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan keduanya yaitu

dengan mempertahankan struktur dasar riasan sesuai pakem, namun mengkombinasinya dengan teknik rias modern seperti penghalusan complexion, penggunaan warna yang lebih lembut, atau teknik blending yang lebih natural agar tetap sesuai dengan selera estetika masa kini.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah membahas mengenai perubahan tren makeup di media massa dan mengenai perkembangan tata rias pengantin Indonesia dari tradisional ke modern. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas adaptasi tren make up wedding yang berubah dari tahun ke tahun dalam konteks praktis pembelajaran di SMK, terlebih lagi hanya berfokus pada mata pelajaran Rias Pengantin Nusantara. Keterbatasan penelitian terdahulu terletak pada cakupan yang masih umum, kurang mendalam penerapan tren tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini akan melengkapi kekurangan tersebut dengan pendekatan kualitatif yang mendalam terhadap pengalaman siswa dan guru di SMKN 6 Padang dalam mengadopsi tren make up wedding terbaru.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan tren terbaru dan bagaimana mata pelajaran rias pengantin nusantara mendukung proses tersebut. Hasil penelitian ini juga penting sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar lebih responsif terhadap perubahan tren dan kebutuhan industri kecantikan.

METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik wawancara purposive sampling. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman secara mendalam bagaimana adaptasi perubahan tren makeup wedding diterapkan dalam materi pelajaran rias pengantin Jawa serta bagaimana respon dan pemahaman siswa SMKN 6 Padang terhadap perubahan tren tersebut.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMKN 6 Padang yang terletak di Jl. Suliki No.1, Jati Baru, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan topik penelitian penulis dan mendukung efektivitas penelitian penulis, penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026.

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti praktik rias pengantin Jawa serta guru mata pelajaran rias pengantin nusantara. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan melibatkan empat siswa dan dua guru.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran rias pengantin Jawa di SMKN 6 Padang. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran rias pengantin nusantara dan siswa SMKN 6 Padang khususnya yang mengikuti mata pelajaran rias pengantin nusantara.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, modul pembelajaran mata pelajaran rias pengantin nusantara, foto dokumentasi hasil rias pengantin siswa, serta buku atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tren makeup wedding dan pendidikan kejuruan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dilakukan data yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas siswa, kondisi lingkungan sekolah, serta interaksi antara siswa dan guru jurusan tata kecantikan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru mata pelajaran rias pengantin nusantara dan siswa yang mengikuti pembelajaran rias pengantin Jawa untuk memperoleh pemahaman secara mendalam tentang pengalaman atau pandangan informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan silabus, modul ajar, dokumen penilaian, buku pembelajaran rias pengantin, serta foto-foto dokumentasi hasil pembelajaran dan kegiatan praktik rias pengantin.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2023), yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan dokumentasi. Proses pengumpulan data bersumber dari wawancara dengan siswa dan guru, observasi praktik pembelajaran rias pengantin, serta dokumentasi berupa foto hasil praktik dan modul pembelajaran.

b. Reduksi Data

Tahap ini memfokuskan dan menyederhanakan data mentah yang telah di proses. Peneliti menelaah kembali seluruh hasil dan catatan wawancara, kemudian menentukan bagian-bagian data yang sesuai dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data

Yaitu proses menyusun data yang telah diseleksi kedalam bentuk yang teratur dan mudah dipahami. Penyajian data bertujuan agar memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta keterkaitan antar tema.

d. Penarikan Kesimpulan

Merumuskan makna, penafsiran, serta hasil utama dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan diperoleh melalui proses penelaahan yang dilakukan secara berulang dengan membandingkan temuan terhadap data lapangan, sehingga hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesadaran dan Pemahaman terhadap Perubahan Tren Rias

Temuan menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi terhadap perubahan tren rias dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi adanya perkembangan tren serta sumber informasi yang mereka gunakan. Sebagian besar siswa memperoleh informasi tren dari media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube, serta dari kegiatan workshop. Guru juga menyadari bahwa pembelajaran rias pengantin perlu mengikuti perkembangan tren agar materi yang diberikan tetap relevan dengan kebutuhan industri kecantikan saat ini. Walaupun demikian, guru serta siswa tetap memahami bahwa perubahan tren tidak boleh menghilangkan identitas dan pakem rias pengantin Jawa.

2. Adaptasi sebagai Proses Integrasi Pakem dan Tren Modern

Temuan menunjukkan bahwa adaptasi tren rias dilakukan melalui proses penggabungan antara pakem rias pengantin Jawa dengan tren modern. Siswa tetap mempertahankan pakem, namun tetap berupaya mengombinasikannya dengan teknik yang lebih fleksibel. Guru menegaskan bahwa dalam praktik pembelajaran, siswa tetap diarahkan untuk memahami dasar pakem sebelum mengembangkan kreativitas mengikuti tren. Namun demikian, proses penggabungan tersebut masih menghadapi beberapa kesulitan, terutama dalam menentukan keseimbangan antara unsur tradisional dan modern. Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi bukanlah proses yang sederhana, melainkan proses bertahap yang memerlukan pemahaman, pengalaman, serta latihan secara berkelanjutan.

3. Tantangan dalam Menghadapi Perubahan Tren

Berdasarkan hasil wawancara, Tantangan utamanya adalah dalam menjaga keseimbangan antara pakem tradisional dan estetika modern. Dari sisi guru, tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan perkembangan tren, tetapi juga pada upaya menjaga nilai tradisi dalam pembelajaran. Guru mengungkapkan kekhawatiran terhadap kemungkinan hilangnya pakem rias pengantin Jawa apabila tren modern diterapkan tanpa kontrol yang tepat. Sedangkan dari sisi siswa, mereka mengalami kesulitan dalam memahami teknik baru, mengikuti perkembangan tren yang cepat, serta kesulitan dalam menyesuaikan tren modern dengan pakem rias pengantin Jawa. Selain itu, keterbatasan alat, bahan kosmetika, dan model praktik juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran praktik.

4. Peran Media Sosial dan Lingkungan dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka memperoleh referensi tren rias melalui platform digital seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Media tersebut digunakan sebagai sarana untuk melihat berbagai contoh riasan, mengikuti tutorial, serta mempelajari teknik-teknik terbaru yang sedang berkembang di kalangan Makeup Artist (MUA). Selain media sosial, lingkungan eksternal seperti kegiatan workshop juga menjadi sumber pembelajaran yang penting. Workshop memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung dari praktisi profesional di bidang tata rias, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang lebih nyata. Selain itu, guru juga melihat bahwa media sosial dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam pembelajaran. Di satu sisi, media sosial memudahkan siswa dalam mengakses informasi dan memperkaya referensi. Namun di sisi lain, tidak semua informasi yang diperoleh dari media sosial memiliki dasar yang kuat atau sesuai dengan pakem rias pengantin Jawa.

5. Pengalaman Praktik Sebagai Proses Adaptasi

Dalam konteks pembelajaran rias pengantin Jawa, praktik tidak hanya berfungsi sebagai sarana penerapan teori, tetapi juga sebagai media utama bagi siswa untuk membangun pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan diri dalam merias. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa pengalaman awal dalam praktik rias pengantin Jawa diwarnai oleh berbagai respon emosional, seperti rasa gugup, canggung, dan khawatir tidak mampu mengikuti pakem yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa kerumitan rias pengantin Jawa yang memiliki aturan dan teknik khusus, menjadi tantangan tersendiri bagi siswa pada tahap awal pembelajaran. Meskipun pada tahap awal siswa masih mengalami rasa gugup dan kesulitan, latihan yang dilakukan secara berulang membantu siswa beradaptasi secara bertahap terhadap tuntutan pembelajaran dan perkembangan tren. Guru juga memandang praktik sebagai metode pembelajaran yang efektif karena siswa dapat memahami materi secara lebih nyata melalui pengalaman langsung.

6. Dampak Perubahan Tren Terhadap Estetika Rias Pengantin Jawa

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menyatakan bahwa tren modern membuat tampilan rias pengantin Jawa menjadi lebih ringan, segar, dan menarik bagi generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa tren berperan dalam meningkatkan daya tarik visual rias pengantin tradisional. Dari sisi guru, perubahan pada tren rias dipandang sebagai bentuk perkembangan yang tidak dapat dihindari, karena dipengaruhi oleh kebutuhan pasar dan keinginan konsumen yang terus berubah. Tren modern memberikan peluang untuk membuat rias pengantin Jawa lebih relevan dengan perkembangan zaman. Namun demikian, temuan juga menunjukkan adanya sebuah kekhawatiran terhadap dampak negatif dari perubahan tren tersebut. Salah satu risiko yang muncul adalah potensi terjadinya pengaburan atau bahkan hilangnya pakem rias pengantin Jawa jika tren

diterapkan tanpa pemahaman yang mendalam. Dengan demikian, dampak perubahan tren terhadap estetika rias pengantin Jawa dapat dipahami sebagai proses transformasi yang melibatkan dua sisi, yaitu inovasi dan pelestarian. Di satu sisi, tren memberikan ruang bagi kreativitas dan pembaruan, namun di sisi lain, tetap diperlukan upaya untuk menjaga nilai-nilai tradisional agar tidak hilang.

7. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan di atas, terdapat beberapa implikasi penting. Pertama, pembelajaran rias pengantin perlu mengintegrasikan tren secara lebih sistematis dalam kurikulum agar siswa memiliki pemahaman yang lebih terstruktur. Kedua, pembelajaran perlu mengedepankan pendekatan berbasis pengalaman agar siswa dapat belajar secara reflektif dan aplikatif. Ketiga, diperlukan penguatan peran guru dalam membimbing siswa agar mampu menjaga keseimbangan antara nilai tradisional dan tren modern. Secara keseluruhan, pembahasan menunjukkan bahwa adaptasi perubahan tren rias dalam pembelajaran rias pengantin Jawa merupakan proses yang kompleks, yang melibatkan aspek kognitif, sosial, dan pengalaman praktik. Temuan ini tidak hanya mengonfirmasi teori yang digunakan, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai bagaimana siswa beradaptasi dalam konteks pembelajaran vokasional yang dinamis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi perubahan tren dalam tata rias pengantin yang terlihat pada perkembangan teknik complexion, penggunaan warna kosmetik, teknik blending, bentuk alis, eye makeup, contour, highlight, serta kecenderungan hasil rias yang lebih natural, fresh, dan glowing. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan industri kecantikan, teknologi kosmetik, media sosial, dan perubahan preferensi masyarakat. Guru dan siswa di SMKN 6 Padang telah melakukan proses adaptasi terhadap perubahan tren melalui integrasi teknik makeup modern ke dalam pembelajaran Rias Pengantin Jawa. Adaptasi dilakukan secara selektif dengan tetap mempertahankan unsur pakem dan identitas budaya. Unsur utama seperti paes, tata rambut, busana, dan aksesoris tetap dipertahankan, sedangkan aspek teknik makeup wajah yang lebih fleksibel dapat disesuaikan dengan perkembangan tren.

Proses adaptasi dipengaruhi oleh media sosial, lingkungan belajar, guru, pengalaman praktik, dan interaksi siswa. Media sosial berperan sebagai sumber informasi mengenai tren makeup terbaru, sedangkan praktik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami secara langsung proses penerapan dan penyesuaian teknik. Dalam prosesnya, guru dan siswa menghadapi beberapa tantangan, yaitu keterbatasan produk dan alat kosmetika, keterbatasan model praktik, kesulitan dalam memahami teknik baru, serta kekhawatiran terhadap kemungkinan hilangnya pakem rias pengantin Jawa. Meskipun demikian, tantangan tersebut diatasi melalui pembelajaran berkelanjutan, pencarian informasi dari berbagai sumber, workshop, media sosial, serta pemberian contoh praktik secara langsung. Dengan demikian, adaptasi perubahan tren dalam pembelajaran Rias Pengantin Jawa tidak harus dipahami sebagai penghilangan tradisi, tetapi sebagai proses penyesuaian yang memungkinkan nilai budaya tetap dipertahankan sekaligus menjadikan kompetensi siswa lebih relevan dengan perkembangan industri kecantikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada dosen-dosen pembimbing serta penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan selama dalam proses penelitian. Ucapan terimakasih disampaikan kepada informan, yaitu guru, siswa serta staff di SMKN 6 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi informasi sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga, teman, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi serta

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina Ulma Zada. (2020). *Kajian Bentuk, Fungsi dan Makna Tata Rias Pengantin Adat Banjar "Bagajah Gamuling Baular Lulut" Di Banjarmasin*.
- Aprilliani, C. (2023). PERKEMBANGAN TATA RIAS PAES PENGANTIN JOGJA PUTRI. Dalam *HEJ (Home Economics Journal)* (Vol. 7, Nomor 1).
- Arafa Camila, M., Nurjanah, N., Nurhadi, D., Kompetensi, K., Guru, P., Sekolah, K., Kejuruan, M., Industri, S., Malang, D., & Kualitatif, S. (2025a). *Master of Vocational Education, Postgraduate School*. 10(3), 3. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2041>
- Arafa Camila, M., Nurjanah, N., Nurhadi, D., Kompetensi, K., Guru, P., Sekolah, K., Kejuruan, M., Industri, S., Malang, D., & Kualitatif, S. (2025b). *Master of Vocational Education, Postgraduate School*. 10(3), 3. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2041>
- Asroriah Al-Wasilah, S., Hidayanti, V., Maghfiroh, U., Zahhira Mayliana, K., Triyanah, S., Riza Ardana, N., Dewani, L., Najiha Aqila, K., & Mela Caroline, P. (2025). *Pengaruh Media Sosial YouTube terhadap Preferensi Gaya Make*

Up di Kalangan Mahasiswi Universitas Negeri Semarang (Vol. 4, Nomor 2).
<http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/mediasi>

- Azizah, A., & Hayatunnufus, H. (2025). Tinjauan Tentang Tata Rias Pengantin Modifikasi pada Pengantin Koto Gadang, Sumatera Barat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(5), 8646–8659. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.4084>
- Burhanuddin, I., Pd, S., & Pd, M. (2025). *BUKU AJAR PENGELOLAAN USAHA TATA RIAS*.
- Efrianova, V., & Vivi Efrianova, K. (2018). STUDI TENTANG TATA RIAS PENGANTIN PADANG DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG A STUDY OF TRADITIONAL BRIDAL MAKE UP IN LUBUK BEGALUNG, PADANG, WEST SUMATERA. *UNES Journal of Social and Economics Research*, 3(2).
- Feronica, N., Nurhadi, D., & Nurjanah, N. (2025). *Implementasi Project Based-Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Siswa SMK Kompetensi Tata Rias*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Firi, O., & Hamidah, S. (2023). *Perkembangan Rias dan Busana Pengantin Gaya Yogyakarta pada Masyarakat Jogja Tahun 2015-2021*.
- Furmaisuri, R., Yulianda, M., & Khadavi Alzafani, R. (2025). *Berajah Journal EVOLUSI PERAN GURU DARI ERA KONVENSIONAL KE ERA TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KEMAJUAN PROSES PEMBELAJARAN EVOLUTION OF THE ROLE OF TEACHERS FROM THE CONVENTIONAL ERA TO THE TECHNOLOGY ERA IN IMPROVING THE PROGRESS OF THE LEARNING PROCESS*. <https://doi.org/10.47353/bj.v4i11.516>
- Hamanda, D., Sulaiman, A., Putra, A. R., Sevira, K., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). *Pengembangan Kurikulum di Indonesia: Prinsip, Model dan Tantangan dalam Impelementasi Curriculum Development in Indonesia: Principles, Models and Challenges in Implementation*. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Handayani, R., & Tricahyono, D. (2022). Perempuan dalam iklan media massa di Jawa tahun 1930-an: Sebuah analisis wacana multimodal. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 12(2), 139–153. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v12i2.10800>
- Hasanah, L., Rahmadhani, D., Aisyah Amalia, W., Safiatun Najah, E., Aulia Putri, K., & UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, P. (2024). *KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN: IMPELEMENTASI, STRUKTUR DAN PRINSIP*. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia>
- Ifa Nurhayati. (2025). *ADAPTASI KOREAN MAKE UP DALAM KONTEKS INTERNATIONAL WEDDING MAKE UP LOOK*.
- Intan Vandini. (2025). *Tren Makeup Pengantin 2025, Glow Finish Masih Jadi Juaranya*.
- Izzati, J. F. (2019). *Reinvensi Pesona Visual dari Kecantikan Wanita Nusantara*.
- Jannah, F. (2018). *MODIFIKASI TATA RIAS PENGANTIN MADURA PUTRI BANGKALAN MUSLIM* (Vol. 07).
- Kuswidyaningrum NJ, & Aulia Romadona. (2025). Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias terhadap Hasil Praktik Rias Pengantin Solo Putri. *Garina*, 17(1), 15–24. <https://doi.org/10.69697/garina.v17i1.270>
- Maghfiroh, A., Krisnawati, M., Nur Marina, M., Navisya Rayya, F., Yekti Hasna Larosa, S., Dienalhaqqi, T., & Jacinda, Z. (2025). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial PERAN TATA RIAS DALAM KEHIDUPAN BANGSAWAN EROPA*.
- McLeod, P. (2025). *Gaya Belajar Kolb dan Siklus Belajar Pengalaman*.
- McLeod, S. (2025). *Piaget's Theory and Stages of Cognitive Development*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15241970>
- Mikaresti, P. (2023). Pembinaan Usaha Seni Kreatif Dalam Meningkatkan Keterampilan dan Pendapatan Sanggar Seni Ratu Duayu. *Surya Abdimas*, 7(4), 596–607. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i4.2726>
- Nasikha, F., Fakultas, F., Rupa, S., Desain, D., & Fakultas, N. W. (2019). *MAKNA FILOSOFI DAN FUNGSI TATA RIAS PERNIKAHAN JAWA DI DAERAH SURAKARTA*.
- Nur Afifah, H., Sista Siregar, J., & Jubaedah Universitas Negeri Jakarta, L. (2021). *PERSEPSI ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS TERHADAP KESESUAIAN KURIKULUM TATA RIAS DENGAN KOMPETENSI MODIFIKASI RIAS PENGANTIN YOGYA PUTRI*.
- Nur Safira, A., Dwiyaniti, S., Sinta Megasari, D., & Puspitorini, A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN MAKEUP ARTIST (MUA) HITS DI INDONESIA DALAM MENJALANKAN USAHA DI BIDANG JASA MAKEUP* (Vol. 10).

- Nurdiyana, T. (2022). *Bungas: Ethnobeauty Perempuan Banjar*.
- Nurhayati, I., Alfatia, A., Ayu, N., Ananda, S., Firdaus, Z., & Rossa, N. A. (2025). Penerapan Teknologi dalam Dunia Makeup: Inovasi dan Dampaknya terhadap Konsumen. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 347–356. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i2.4365>
- Oktavina, S., Negeri Semarang Diah Rosmaya, U., Negeri Semarang Sabila Rahma Khoirunnisa, U., & Negeri Semarang, U. (2025). Pengaruh Media Sosial sebagai Sumber Inspirasi Makeup dan Hairdo dalam Mata Kuliah Pengantin Internasional. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 266–275. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i2.4300>
- Permatasari, S. W., Gede Sudirtha, I., & Angendari, M. D. (2024). PERKEMBANGAN TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL DI DESA SAKRA KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 15(2). <https://doi.org/10.23887/jppkk.v15i2.69588>
- Pipin Tresna P. (2019). *Manfaat Hasil Kursus Tata Rias Wajah Pengantin Modern Sebagai Kesiapan Menjadi Penata Rias Pengantin*.
- Putri, A., & wijaya, B. (2024). *INTERNATIONAL SYMPOSIUM ON JAVANESE CULTURE 2024*. <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193797704>
- Putri, V. A., & Sampurno, S. R. L. A. (2022). PERUBAHAN PAES AGENG KERATON YOGYAKARTA 1900-2005. Dalam *Bandar Maulana Jurnal Sejarah Kebudayaan* (Vol. 27, Nomor 1). <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/BandarMaulana>
- Qin, C. (2024). *Paths and Strategies for Cultivating Students' Practical Abilities in Vocational Education*.
- Rahmadiani, E. (2025a). EKSPLORASI MAKEUP PENGANTIN INTERNASIONAL: STUDI KOMPARATIF ANTARA GAYA KOREA DAN ARAB. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 556–564. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4957>
- Rahmadiani, E. (2025b). EKSPLORASI MAKEUP PENGANTIN INTERNASIONAL: STUDI KOMPARATIF ANTARA GAYA KOREA DAN ARAB. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 556–564. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4957>
- Rambe, G., Ar-Ridho, A., UIN Su Medan, C., Gunung Meriah, K., As-Sunnah, S., & Al-Muhajirin, Mt. (2022). *TEORI MEDIA/TEORI DIFUSI INOVASI*.
- Ridwan Misbahuddin, A., Asmaul, R., Puri Rahayu, E., Vokasional Kesejahteraan Keluarga, P., Teknik, F., & PGRI Adi Buana Surabaya, U. (2024). ANALISIS PERBANDINGAN MAKNA SIMBOLIS PADA RIASAN PENGANTIN JOGJA PUTRI DAN PENGANTIN SOLO PUTRI. Dalam *Jurnal Bugaris* (Vol. 1, Nomor 2).
- Riska Nabila. (2024). *Adaptasi Makeup Cleopatra pada Tata Rias Wajah Kesempatan Pesta Malam*.
- Riska Vidiannova. (2025). *SKIPSI-Riska_20Vidiannova_20-20WATERMARK_20_281_29-1*.
- Ritmi, D., Nugrahaeni, S., Azzahra, A. A., Imani, T. R., Rias, P. T., & Jakarta, U. N. (2025). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias terhadap Adaptasi Fresh Makeup Look Pada Rias Pengantin Sunda dalam Tren Pernikahan Masa Kini*.
- Rukhmana, T., Pd, S., Pd, M. D., Darwis, S., Ip, M. A., Alatas, A. R., Wico, M. M., Tarigan, J., Zulfin, M. S., Mufidah, R., Pd, M. M., Arifin, M. H. I. N., Cahyadi, S., & St, M. M. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Oleh*.
- Safarudin Rizal. (2023). *Penelitian Kualitatif*.
- Saidatunnisa, S. (2023). Peningkatan Life Skill Peserta Didik Melalui Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. *Saree: Research in Gender Studies*, 5(2), 119–136. <https://doi.org/10.47766/saree.v5i2.2086>
- Sihombing, L. M., Sakinah, T., Lisa, N., Wahyuni, S., Melati Btbr, N., Panggabean, E. G., Angelina, M., Sianturi, B., Pendidikan, J., Keluarga, K., Teknik, F., Pendidikan, S., & Rias, T. (2025). *Analisis Perkembangan Tata Rias Pengantin Indonesia dari Tradisional Ke Modern* (Vol. 3, Nomor 2).
- Sriwahyuni, P., & Prihatin, T. (2024). Adaptasi Rias Wajah Medusa untuk Inovasi Makeup Fantasi Berbasis Mixed Media. *Journal of Education Research*, 5(4).
- Studi S-, P., Tata Rias, P., Sinta Megasari, D., Faidah, M., & Andina Wijaya, N. (2024). *Analisis Perbedaan Teknik Rias Pengantin Modern Natural Look di Hamaya Wedding Galerry dan Maellahf Make Up* (Vol. 13).
- sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. www.cvalfabeta.com

- W Khoirun Nisyak. (2024). *PENGARUH KONTEN BEAUTY INFLUENCER TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR TATA RIAS WAJAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL KESEJAHTERAAN KELUARGA PEMINATAN TATA RIAS UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA*.
- Widiyani, F., Ninik, R., Lestari, S., Gde, A. A., Utama, S., Umi, H., Albert, A., Sentosa, L., Siti, S., Dini, H., Kadek, I., Nurul, A. A., Muhammad, H., & Fasa, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Yanti, N. P., Lutfiati, D., Wilujeng, B. Y., Usodoningtyas, S., Bentuk, K., Makna, D., Rias, T., Jungpara, P., Khas, P., & Tengah, J. J. (2025). KAJIAN BENTUK DAN MAKNA TATA RIAS PENGANTIN JUNGPARA PADUKAN KHAS JEPARA JAWA TENGAH. Dalam *Journal Beauty and Cosmetology (JBC)* (Vol. 6, Nomor 2).
- Yuliska Irfani Lindawati. (2021). *Fashion dan Gaya Hidup: Representasi Citra Muslimah Cantik, Modis dan Fashionable dalam Iklan Wardah*.
- Yusuf, M. N., Anik, D., Program, M., Pendidikan, S., Kecantikan, T., Pendidikan, J., & Keluarga, K. (2024). Studi Literatur Dampak Perkembangan Zaman Pada Perubahan Tata Rias Pengantin Jawa. Dalam *Jurnal Tata Rias* (Vol. 14, Nomor 02).
- Zubaidah. (2016). *siti-zubaidah-stkip-sintang-10-des-2016*.